SURAT PERJANJIAN

Baik, berikut adalah draf perjanjian jual beli motor bekas yang saya susun dengan format yang Anda minta:

**PERJANJIAN JUAL BELI KENDARAAN BERMOTOR BEKAS**

Nomor: [Nomor Perjanjian]

Pada hari ini, [Hari], tanggal [Tanggal] bulan [Bulan] tahun [Tahun], bertempat di [Tempat Penandatanganan Perjanjian], yang bertanda tangan di bawah ini:

**1. [Nama Penjual], [Warga Negara], bertempat tinggal di [Alamat Penjual], pekerjaan [Pekerjaan Penjual], pemegang Kartu Tanda Penduduk (KTP) nomor [Nomor KTP Penjual], selanjutnya disebut sebagai "PIHAK PERTAMA" atau "PENJUAL".**

**2. [Nama Pembeli], [Warga Negara], bertempat tinggal di [Alamat Pembeli], pekerjaan [Pekerjaan Pembeli], pemegang Kartu Tanda Penduduk (KTP) nomor [Nomor KTP Pembeli], selanjutnya disebut sebagai "PIHAK KEDUA" atau "PEMBELI".**

**PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama disebut sebagai "PARA PIHAK".**

PARA PIHAK terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

\* Bahwa PIHAK PERTAMA adalah pemilik sah dari sebuah kendaraan bermotor bekas.

\* Bahwa PIHAK PERTAMA bermaksud untuk menjual kendaraan bermotor bekas tersebut kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA bermaksud untuk membeli kendaraan bermotor bekas tersebut dari PIHAK PERTAMA.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, PARA PIHAK sepakat untuk mengadakan Perjanjian Jual Beli Kendaraan Bermotor Bekas ini, dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

**PASAL 1**

OBJEK PERJANJIAN[/HEADING]

1. Objek perjanjian ini adalah sebuah kendaraan bermotor bekas dengan spesifikasi sebagai berikut:

\* Jenis Kendaraan: [Jenis Kendaraan]

\* Merek: [Merek Kendaraan]

\* Tipe: [Tipe Kendaraan]

\* Tahun Pembuatan: [Tahun Pembuatan Kendaraan]

\* Nomor Polisi: [Nomor Polisi Kendaraan]

\* Nomor Rangka: [Nomor Rangka Kendaraan]

\* Nomor Mesin: [Nomor Mesin Kendaraan]

\* Warna: [Warna Kendaraan]

\* Nomor BPKB: [Nomor BPKB Kendaraan]

2. Kondisi kendaraan bermotor bekas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pasal ini adalah sebagaimana adanya ([ITALIC]as is[/ITALIC]), dan PIHAK KEDUA telah memeriksa dan menyetujui kondisi tersebut.

**PASAL 2**

HARGA DAN CARA PEMBAYARAN[/HEADING]

1. Harga jual kendaraan bermotor bekas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Perjanjian ini adalah sebesar Rp [Jumlah Harga] ([Jumlah Harga dalam Huruf] Rupiah).

2. Pembayaran harga jual kendaraan bermotor bekas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pasal ini akan dilakukan oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK PERTAMA dengan cara: [Tunai/Transfer]

3. Pembayaran dilakukan secara: [Lunas/Bertahap]. Jika bertahap, sebutkan rinciannya:

\* Tahap 1: Sebesar Rp [Jumlah Uang Muka] ([Jumlah Uang Muka dalam Huruf] Rupiah) dibayarkan pada saat penandatanganan Perjanjian ini.

\* Tahap 2: Sebesar Rp [Jumlah Tahap 2] ([Jumlah Tahap 2 dalam Huruf] Rupiah) dibayarkan pada tanggal [Tanggal Pembayaran Tahap 2].

\* Dan seterusnya (sesuaikan jika ada lebih dari 2 tahap).

**PASAL 3**

PENYERAHAN KENDARAAN[/HEADING]

1. PIHAK PERTAMA wajib menyerahkan kendaraan bermotor bekas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Perjanjian ini kepada PIHAK KEDUA, beserta dengan dokumen-dokumen kepemilikan yang sah, yaitu Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) asli, selambat-lambatnya pada tanggal [Tanggal Penyerahan Kendaraan].

2. Penyerahan kendaraan bermotor bekas dan dokumen-dokumen kepemilikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pasal ini dilakukan di [Tempat Penyerahan Kendaraan].

***3. Setelah penyerahan kendaraan dan dokumen-dokumen kepemilikan, segala keuntungan dan kerugian atas kendaraan bermotor bekas tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA.***

**PASAL 4**

BALIK NAMA[/HEADING]

1. Biaya pengurusan balik nama kendaraan bermotor bekas menjadi atas nama PIHAK KEDUA sepenuhnya menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA.

2. [Pilihan: Salah satu opsi di bawah ini dimasukkan sesuai kesepakatan]

\* [Opsi 1: PIHAK PERTAMA membantu proses balik nama] PIHAK PERTAMA akan membantu PIHAK KEDUA dalam proses pengurusan balik nama kendaraan bermotor bekas tersebut.

\* [Opsi 2: PIHAK KEDUA urus sendiri] PIHAK KEDUA akan mengurus sendiri proses balik nama kendaraan bermotor bekas tersebut.

**PASAL 5**

JAMINAN[/HEADING]

1. PIHAK PERTAMA menjamin bahwa kendaraan bermotor bekas yang dijual adalah milik sah PIHAK PERTAMA dan tidak dalam sengketa, tidak terikat sebagai jaminan kepada pihak lain, serta bebas dari segala tuntutan hukum.

2. PIHAK PERTAMA menjamin keaslian dan keabsahan dokumen-dokumen kepemilikan kendaraan bermotor bekas yang diserahkan kepada PIHAK KEDUA.

**PASAL 6**

WANPRESTASI[/HEADING]

1. Apabila PIHAK PERTAMA lalai atau gagal menyerahkan kendaraan bermotor bekas dan/atau dokumen-dokumen kepemilikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 Perjanjian ini, PIHAK PERTAMA wajib mengembalikan seluruh uang yang telah diterima dari PIHAK KEDUA, ditambah denda sebesar [Persentase Denda]% dari harga jual kendaraan bermotor bekas.

2. Apabila PIHAK KEDUA lalai atau gagal melakukan pembayaran sesuai dengan jadwal yang telah disepakati sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Perjanjian ini, PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar [Persentase Denda]% dari jumlah yang belum dibayarkan.

**PASAL 7**

PENYELESAIAN PERSELISIHAN[/HEADING]

1. Apabila terjadi perselisihan di antara PARA PIHAK sehubungan dengan pelaksanaan Perjanjian ini, PARA PIHAK sepakat untuk menyelesaikan perselisihan tersebut secara musyawarah untuk mufakat.

2. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak mencapai penyelesaian, PARA PIHAK sepakat untuk menyelesaikan perselisihan tersebut melalui jalur hukum yang berlaku di Republik Indonesia.

**PASAL 8**

LAIN-LAIN[/HEADING]

1. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani oleh PARA PIHAK.

2. Hal-hal yang belum diatur dalam Perjanjian ini akan diatur kemudian oleh PARA PIHAK secara tertulis dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

Demikian Perjanjian ini dibuat dalam rangkap 2 (dua), masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama, ditandatangani oleh PARA PIHAK dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

[Tempat], [Tanggal] [Bulan] [Tahun]

**PIHAK PERTAMA                                                                          PIHAK KEDUA**

[Nama Penjual]                                                                                              [Nama Pembeli]

[Saksi-Saksi (Opsional)]

1. [Nama Saksi 1]: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

2. [Nama Saksi 2]: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

***Dokumen ini adalah contoh. Anda sangat disarankan untuk berkonsultasi dengan ahli hukum sebelum menandatangani perjanjian apapun.***

Semoga draf ini bermanfaat. Silakan sesuaikan dan lengkapi informasi yang kosong sesuai dengan kondisi transaksi Anda.

Pihak Pertama,

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

Pihak Kedua,

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_